

**HUBUNGAN ANTARA KECENDERUNGAN KEPRIBADIAN *IHSAN*  
DAN GAYA HIDUP HEDONIS PADA MAHASISWA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**

**Oleh:**

**Novita Abidatussyarifah**

**NIM 11710046**

**Dosen Pembimbing :**

**Miftahun Ni'mah Suseno S.Psi.,Psi.,M.A**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2015**



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/ **761** /2015

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA KECENDERUNGAN  
KEPRIBADIAN IHSAN DAN GAYA HIDUP  
HEDONIS PADA MAHASISWA UIN SUNAN  
KALIJAGA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Novita Abidatussyarifah

NIM : 11710046

Telah dimunaqosyahkan pada: Jumat, tanggal: 19 juni 2015  
dengan nilai : 90/A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQOSYAH :**

Ketua Sidang

Miftahun Ni'mah Suseno, M.Psi  
NIP. 197703132009122001

Penguji I

Benny Herlena, M.Si  
NIP.19751124 200604 1 002

Penguji II

Dr. Mustadin, M.Si  
NIP. 19820220 200901 1 006

Yogyakarta, **1 Juli 2015**

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. Kamsi, MA

NIP. 19570207 198703 1 003

## **SURAT PERYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novita Abidatussyarifah

Nim : 11710046

Program Study : Psikologi

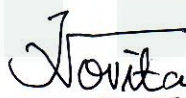
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam suatu perguruan tinggi, dan hasil skripsi ini adalah asli bukan hasil karya dan bukan plagiasi dari orang lain.

Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti hasil plagiasi dari hasil karya orang lain saya siap ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 08 juni 2015



Novita Abidatussyarifah  
11710046



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Novita Abidatussyarifah

NIM : 11710046

Program Studi : Psikologi

Judul : Hubungan Antara Kecwnderungan Kepribadian *ihsan* dan Gaya Hidup hedonis pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata 1 (satu) Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian atas perhatiannya, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Yogyakarta, 11 Juni 2015

Pembimbing,



Miftahun Ni'mah Suseno S.Psi.,Psi.MA

NIP. 199703132009122001

## **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : 1 Eksemplar Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Novita Abidatussyarifah

NIM : 11710046

Judul Skripsi : Hubungan Antara Kecenderungan Kepribadian *Ihsan* dan Gaya Hidup Hedonis pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi. Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 08 juni 2015

Pembimbing



Miftahun Ni'mah Suseno S.Psi.,Psi.MA

NIP. 199703132009122001



## HALAMAN MOTTO

*Tidak ada keajaiban yang terjadi pada diri kita selain karena Allah dan karena doa-doa orang terkasih, setiap langkah yang kau lalui berhasil maka disanalah terselip doa-doa orang yang menyayangimu.*

*Kerja keras yang kau lakukan akan berbuah manis jika tercampur dengan rasa syukur yang luar biasa kepada Tuhanmu*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala keterbatasan dan kerendahan hati karya sederhana ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orangtuaku, mamak (somialah) dan bapak(sumardi) yang selalu mendoakan dan mendukungku dalam keadaan apapun, saya sangat bangga menjadi anakmu pak dan mak, novit sayang kalian.
2. Teruntuk suamiku tercinta Kemas M Yogi Saputra yang telah mendampingiku saat ini dan selamanya. Terima kasih karena mau mendengar segala keluh dan tangisku serta mencintaiku dengan segala keterbatasannku. Love you more
3. Teman-teman dan sahabatku sejak dulu odang, asti, nunk, leha,asmaul, lekur,devita, siti, lafah, Hilda, maya, dan teman-teman sevga yang lainnya, selamat berjuang kembali teman-teman.
4. Teman-teman psikologi 2011 thomas, otto, cemenk, sona, sina, neneng, ayu, dan teman-teman psikologi 2011 LOGIKA. Semoga sukses bersama-sama.
5. Almamaterku psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah memudahkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam teruntuk panutan kami Nabi Muhammad SAW. Yang telah menyebarkan agama islam dan membawa seluruh umat menuju cahaya kebaikan.

Penelitian ini merupakan pembahasan singkat mengenai hubungan antara kepribadian *ihsan* dan gaya hidup hedonis pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti merasa penelitian ini tidak akan terwujud jika tidak ada dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dari itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.H. Kamsi, M.A selaku dekan fakultas ilmu sosial dan humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendukung terselesaikannya penelitian ini.
2. Bapak Benny Herlena S.Psi.,M.Psi selaku kepala program studi psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan arahan sehingga ahirnya penelitian ini bisa diselesaikan.
3. Bu Sara Palila S.Psi.Psi.MA selaku pembimbing akademik yang dengan sabar memberikan banyak saran dalam proses perkuliahan.
4. Ibu Miftahun Ni'mah Suseno S.Psi.,Psi.MA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membantu menjelaskan dan memberikan semangat untuk tidak menyerah.



5. Bapak Benny Herlena S.Psi., M.Psi selaku dosen penguji I yang telah bersedia memberi banyak masukan dan saran yang menjadikan penelitian ini lebih baik.
6. Bapak Dr. mustadin M.si dosen penguji II yang telah rela meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberi semangat dan saran yang berharga.
7. Seluruh dosen dan karyawan fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak menurunkan ilmu yang dimiliki kepada kami.
8. Dekan setiap prodi di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di prodinya.
9. Subjek penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk mengisi skala yang diberikan oleh peneliti.
10. Tim pengambilan data cilay, capres, dek laili, dek laila, mas noe juragan duren, akit, riza, lulu, the rina dan teman-teman lainnya yang telah sangat membantu untuk terselesaikannya penelitian ini, tanpa kalian mungkin penelitian ini tidak akan selesai, terima kasih.

Beribu-ribu terima kasih kepada pihak-pihak diatas yang mendukungnya terbentuknya skripsi ini. Semoga kebaikan yang telah dilakukan dari berbagai pihak mendapat balasan kebaikan pula. Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 09 juni 2015  
Peneliti

Novita Abidatussyarifah  
1171004

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN SURAT KEASLIAN PENELITIAN .....	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian .....	12
1. Manfaat Teoritis .....	12
2. Manfaat Praktis .....	13
E. Keaslian Penelitian .....	14
<b>BAB II: TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>19</b>
A. Gaya Hidup Hedonis .....	19

1. Pengertian Gaya Hidup .....	19
2. Pengertian Hedonisme .....	20
3. Aspek-Aspek Gaya Hidup Hedonis .....	24
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup Hedonis .....	26
B. Kepribadian <i>Ihsan</i> .....	29
1. Pengertian Kepribadian .....	29
2. Pengertian Kecenderungan Kepribadian <i>Ihsan</i> .....	31
3. Karakter Kepribadian <i>Ihsan</i> .....	33
4. Bentuk-Bentuk <i>Ihsan</i> .....	42
5. Manfaat Berbuat <i>Ihsan</i> .....	43
C. Hubungan Antara Kecenderungan Kepribadian <i>Ihsan</i> Dan Gaya Hidup Hedonis . .....	44
D. Hipotesis .....	50
<b>BAB III: METODE PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
A. Metode Penelitian .....	51
B. Identifikasi Variabel-Variabel Penelitian .....	51
C. Definisi Operasional Variabel-Variabel Penelitian .....	51
1. Gaya Hidup Hedonis .....	51
2. Kepribadian <i>Ihsan</i> .....	52
D. Populasi Dan Sampel Penelitian .....	53
1. Populasi Penelitian .....	53
2. Sampel Penelitian.....	53
E. Metode Pengumpulan Data .....	54

1. Skala Gaya Hidup Hedonis .....	55
2. Skala Kepribadian <i>Ihsan</i> .....	56
F. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur .....	61
1. Validitas Alat Ukur .....	62
2. Seleksi Aitem .....	62
3. Reliabilitas Alat Ukur .....	63
G. Metode Analisis Data .....	63
<b>BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>65</b>
A. Orientasi Kancan .....	65
B. Persiapan Penelitian .....	69
1. Proses Perijinan .....	69
2. Persiapan Alat Ukur .....	69
a. Penyusunan Alat Ukur .....	69
b. Pelaksanaan <i>Try Out</i> .....	70
c. Perhitungan Validitas Dan Reliabilitas .....	71
d. Skala Gaya Hidup Hedonis .....	71
e. Penyusunan Skala Penelitian .....	72
C. Pelaksanaan Penelitian .....	73
D. Hasil Dan Analisis Data .....	76
1. Deskriptif Statistik .....	76
2. Katagorisasi Subjek .....	79
a. Katagorisasi Skala Gaya Hidup Hedonis .....	80
b. Katagorisasi Skala Kepribadian <i>Ihsan</i> .....	81

3. Uji Asumsi .....	81
a. Uji Normalitas .....	81
b. Uji Linieritas .....	81
4. Uji Hipotesis .....	82
E. Pembahasan .....	82
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN.....</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Distribusi Aitem Gaya Hidup Hedonis .....	54
Tabel 2 Distribusi Aitem Skala Kepribadian <i>Ihsan</i> .....	56
Tabel 3 Pedoman Taraf Signifikansi .....	64
Tabel 4. Informasi Jumlah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta .....	66
Tabel 5: Distribusi Aitem Gaya Hidup Hedonis Yang Lolos Dan Gugur .....	71
Tabel 6: Distribusi Aitem Skala Gaya Hidup Hedonis Untuk Data Penelitian .....	72
Tabel 7: Jumlah Subjek Pengambilan Data Penelitian .....	73
Tabel 8: Tabel Jumlah Sampel Perprodi .....	76
Tabel 9: Tabel Deskriptif Statistik Gaya Hidup Hedonis Dan Kepribadian <i>Ihsan</i> .....	78
Tabel 10. Rumus Batasan Katagorisasi .....	78
Tabel 11. Skor Hipotetik Skala Penelitian .....	79
Tabel 12. Katagorisasi Skala Gaya Hidup Hedonis .....	79
Tabel 13. Katagorisasi Skala Kepribadian <i>Ihsan</i> .....	80
Tabel 14: Hasil Uji Normalitas .....	81



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Validitas Skala : *Professional Judgement* Aitem
- Lampiran 2. Skala Gaya Hidup Hedonis *Try Out*
- Lampiran 3. Skala Gaya Hidup Hedonis Data Penelitian
- Lampiran 4. Skala Kepribadian *Ihsan* Untuk Data Penelitian
- Lampiran 5. Tabulasi Data *Try Out* Gaya Hidup Hedonis
- Lampiran 6. Validitas Dan Reliabilitas Skala *Try Out* Gaya Hidup Hedonis
- Lampiran 7. Tabulasi Data Penelitian Gaya Hidup Hedonis
- Lampiran 8. Tabulasi Data Penelitian Kepribadian *Ihsan*
- Lampiran 9. Uji Normalitas
- Lampiran 10. Uji Linieritas
- Lampiran 11. Uji Hipotesis
- Lampiran 12. Surat Ijin Pra-Penelitian
- Lampiran 13. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 14. Verbatim *Pre Eliminary Research*

***THE RELATIONSHIP BETWEEN HEDONIST LIFESTYLE AND IHSAN  
PERSONALITY PREFERENCE ON THE STUDENT OF SUNAN KALIJAGA  
ISLAMIC UNIVERSITY***

*Novita Abidatussyarifah*

*Psychology study program of Sunan Kalijaga Islamic University*

***Abstract***

*Hedonistic lifestyle it is emphasizes the pleasure and satisfaction of material as the primary goal and avoid things that are unpleasant. One of the factors that affect the hedonistic lifestyle is personality. This study aims to determine the relationship between hedonistic lifestyle and ihsan personality on the student of Sunan Kalijaga Islamic University. The Subjects in this study were the students UIN Sunan Kalijaga of all the majors, with the number of subjects were 305 students. The sampling technique in this research used the proportionate stratified random sampling.*

*The methods of collecting data in this study used a scale hedonistic lifestyle and ihsan personality. The Data analysis using SPSS 16 for windows to test the assumption of normality and linearity as well as product moment correlation technique. the results in this study shown that there was a significant negative relationship between hedonistic lifestyle and ihsan personality on student Sunan Kalijaga Islamic University with  $p = 0.001$  it means that the hypothesis in this study is accepted.*

*Key words: hedonistic lifestyle, ihsan personality*

# **HUBUNGAN ANTARA GAYA HIDUP HEDONIS DAN KECENDERUNGAN KEPERIBADIAN *IHSAN* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Novita Abidatussyarifah

Prodi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

## **INTISARI**

Gaya hidup hedonis merupakan gaya hidup yang menekankan pada kesenangan dan kepuasan material sebagai tujuan utama dan menghindari hal-hal yang tidak menyenangkan. Salah satu faktor yang mempengaruhi gaya hidup hedonis adalah kepribadian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya hidup hedonis dan kepribadian *ihsan* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Dari semua jurusan yang ada, dengan jumlah subjek 305 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala psikologi gaya hidup hedonis dan kepribadian *ihsan*. Analisis data menggunakan *spss 16 for windows* dengan uji asumsi normalitas dan linieritas serta teknik korelasi *product moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara gaya hidup hedonis dan kepribadian *ihsan* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan  $p=0,001$  yang berarti hipotesis pada penelitian ini diterima.

kata Kunci: gaya hidup hedonis, kepribadian *ihsan*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Era globalisasi merupakan era yang tengah berkembang dengan pesat pada zaman ini. Globalisasi adalah ketergantungan dan keterikatan antar manusia dan antar bangsa diseluruh bagian dunia melalui perjalanan investasi, perdagangan, serta budaya populer yang menjadikan batas Negara menjadi semakin sempit. Hal inilah yang menjadikan Negara-negara maju dan berkembang berlomba-lomba menjadikan Negara mereka lebih baik dalam bidang ekonomi dan kesejahteraan bangsanya.

Globalisasi menimbulkan banyak dampak, baik dalam segi positif maupun negatif, terutama pada Negara berkembang seperti Indonesia. Dampak positif dari globalisasi antara lain: berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan, serta meningkatkan taraf kehidupan menjadi lebih baik. Selain dampak positif yang timbul, dampak kurang baik juga terjadi, diantaranya: gaya hidup yang mulai bergeser dari budaya asli, pola hidup konsumtif dan hedonis, dan terciptanya jurang pemisah antara individu yang berkecukupan dan individu yang hidup kekurangan. (infocewek.com)

Berdasarkan penelitian pertumbuhan di Indonesia termasuk kedalam katagori tinggi terutama di wilayah perkotaan (Halim, 2008) Disinilah para investor-investor asing maupun dalam negeri berebut menanamkan modal untuk membangun sebuah tempat hiburan. Mereka berbondong-bondong membangun mall, cafe, bioskop, karaoke, dan tempat-tempat hiburan lainnya. Hal ini terjadi karena mereka menganggap bahwa kota merupakan tempat yang ramai dan mampu memberikan keuntungan yang berlimpah.

Perkembangan teknologi informasi dan tidak adanya batas-batas kaku dari sebuah Negara menjadikan Negara lain dengan mudah menyerap hal-hal yang terjadi di belahan dunia lain. Di Indonesia misalnya, salah satu Negara berkembang ini dengan sangat cepat mampu mentrasfer budaya barat menjadi kebudayaan baru yang mereka anut. Maraknya pembangunan kota yang menyediakan berbagai tempat hiburan ikut andil dalam mendukung budaya-budaya tersebut untuk berkembang pesat.

Gaya hidup menurut Assel (Ariefy, 2008) adalah pola kehidupan sehari-hari yang diwujudkan kedalam bentuk aktivitas, minat, dan opini. Pada era modernisasi gaya hidup menjadi sesuatu yang penting yang harus dilakukan dan diikuti oleh semua orang. Gaya hidup menjadikan seseorang lebih memperhatikan lingkungan sekitar jika hal tersebut berkaitan dengan dunia fashion, tren masa kini, dan budaya-budaya modern apa yang sedang banyak disukai. Chaney (1996) membagi gaya hidup menjadi beberapa

bentuk diantaranya: industri gaya hidup, iklan gaya hidup, *public relation* dan *journalism* gaya hidup, gaya hidup mandiri, dan gaya hidup hedonis.

Salah satu bentuk gaya hidup yang digandrungi oleh para mahasiswa ialah gaya hidup hedonis, yaitu Kehidupan mahasiswa yang lebih menyukai dan mengutamakan kesenangan semata (Hartati&imam,2009). Menurut Salam (2000) hedonism berasal dari bahasa yunani yaitu *hedone* yakni kesenangan (*pleasure*). Aliran ini merupakan aliran dari barat yang menganggap bahwa kesenangan dan kepuasan pribadi sebagai tujuan utama dan menghindari hal-hal yang tidak menyenangkan dan mendatangkan kesengsaraan. Sebagai orang islam yang berpedoman pada Al-qur'an dan hadits, hal ini bertentangan dengan riwayat nabi Muhammad SAW dalam sebuah *hadist* yang diriwayatkan oleh Abu Daud yang berbunyi “*makanlah, minumlah, pakailah, dan bershodaqohlah jangan kamu berlebih-lebihan atau boros dan janganlah untuk bermegah-megahan*” (Said. Tahun tidak tercantum)

Dalam *hadist* diatas dijelaskan bahwa islam mengajarkan kita untuk menggunakan dan membelanjakan sesuatu secukupnya dan tidak berlebih-lebihan. Menurut Susanto (2001) Gaya hidup hedonis dapat dicirikan oleh beberapa hal, antara lain: Senang mengisi waktu di mall, kafe atau restoran cepat saji, dan memiliki sejumlah barang-barang dengan merk terkenal. Kelompok yang paling mudah terserang virus hedonis adalah kaum remaja. Remaja merupakan kelompok yang paling antusias dengan adanya hal baru. Dalam hal ini mereka sangat tertarik dengan gaya



hidup hedonis yang secara singkat memunculkan fenomena baru dikalangannya (harian suara merdeka.com).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Martha (2009) dari 44 mahasiswa perempuan fakultas psikologi universitas diponegoro yang diteliti mereka menghabiskan waktu untuk berjalan-jalan di mall (75%), bermain facebook (70%), menonton film (77%), *clubbing* (13%), makan di *fast food* (41%), nongkrong di kafe (50%), belanja di butik (20%), dan jawaban-jawaban lain (11%). Berdasarkan penelitian ini gaya hidup hedonis banyak terjadi dikalangan remaja khususnya mahasiswa.

Penelitian diatas didukung pula oleh penelitian yang dilakukan oleh Kasali (Kartina, 2009) yang menemukan bahwa mall merupakan tempat *nongkrong* paling favorit dikalangan remaja (30,8%), dan jajan merupakan prioritas utama pengeluaran remaja (49,4%), jalan-jalan atau hura-hura (9,8%), membeli peralatan sekolah/kuliah (19,5%). Hal ini memperlihatkan bahwa remaja saat ini lebih berorientasi pada gaya hidup hedonis.

Kehidupan mahasiswa yang masih tergolong kedalam usia remaja akhir menjadikan penerimaan diri dari lingkungan menjadi hal penting, pada masa-masa ini mereka menyerap berbagai macam informasi yang mereka dapatkan seperti cara bersikap, gaya tingkah laku, dan perilaku lainnya yang dapat menarik perhatian orang lain (Monks Dkk, 2002). Hal itulah remaja dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan baik.

Mereka menganggap hal itu dapat diperoleh jika mereka mengikuti tren yang sedang marak saat ini (Masmuadi&Mira, 2007).

Mahasiswa merupakan agen perubahan dari suatu bangsa, mereka memikul beban yang bisa dibilang berat karena pada merekalah Negara menggatungkan nasib untuk menjadi lebih berkembang atau justru mengalami kemunduran, karena hal inilah mahasiswa memiliki tugas untuk terus belajar dan menggali potensi-potensi diri yang mereka miliki untuk dapat mereka terapkan kedalam kehidupan sehari-hari dan kehidupan bermasyarakat.

Menurut Kunto (Kartina, 2009) mahasiswa merupakan generasi yang paling mudah terpengaruh oleh globalisasi dan modernisasi dari suatu daerah atau kota. Globalisasi dan modernisasi menjadi hal yang sedang berkembang dengan sangat pesat pada saat ini. Hal ini bisa terlihat dari banyak berdirinya pusat perbelanjaan, tempat-tempat nongkrong atau kafe, karaoke, dan restoran-restoran cepat saji. Tempat-tempat tersebut menjadi incaran para mahasiswa untuk menghabiskan waktu luang mereka, mereka lebih senang menghabiskan waktu berjalan-jalan di mall dibandingkan dengan membaca buku di perpustakaan atau berdiskusi di kampus.

Mahasiswa menganggap bahwa mengejar kesenangan menjadikan mereka lebih bahagia dan menjadi salah satu cara untuk melupakan sebuah permasalahan yang tengah dihadapi (Hartati&Imam,2009). Pada penelitian yang dilakukan oleh Ruut (2003) terdapat dua pandangan terkait dengan

hedonism, pada sisi negatif dinyatakan bahwa hedonism memiliki dampak buruk baik bagi lingkungan maupun bagi individu, sedangkan pada sisi positif hedonism dapat memberikan kebahagiaan bagi pelakunya. Namun pada penelitian ini ditemukan bahwa hedonism memang memberikan kebahagiaan tapi kebahagiaan itu hanya bersifat sementara bukan kebahagiaan untuk waktu yang lama.

Daerah istimewa Yogyakarta sebagai kota pelajar juga tidak luput dari gaya hidup hedonis ini. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dwi Indrastuti (2006) mengatakan dari 72 mahasiswa NTT yang kuliah di Yogyakarta 8 subjek (11,11%) memiliki gaya hidup hedonis tinggi, 26 subjek (36,11%) sedang, dan 38 subjek (53,78%) rendah. Selanjutnya untuk ada atau tidaknya perilaku gaya hidup hedonis pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, peneliti melakukan *preliminary research* menggunakan metode observasi partisipan dan wawancara tidak terstruktur.

Berdasarkan observasi partisipan yang dilakukan *Fenomena* gaya hidup hedonis terlihat pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. hal ini terlihat saat peneliti melakukan observasi di kampus, pada saat mahasiswa datang ke kampus terlihat banyak mahasiswa yang menggunakan merk-merk terkenal yang banyak diiklankan oleh televisi maupun media sosial lainnya. Mereka mendapatkan barang-barang tersebut melalui pembelian langsung di gerai resmi atau toko-toko di mall dan juga melalui pembelian online.

Menurut penuturan Mahasiswa 1, dia senang mendatangi gerai-gerai merk terkenal dan ketika ada barang-barang yang dia sangat sukai dia merelakan uangnya yang terbatas untuk membelinya. Dia mengatakan bahwa ketika dia berjalan-jalan di mall dan tempat-tempat hiburan lainnya dia hanya menyegarkan mata dan mencari kesenangan saja (W1.Mahasiswa 1, tanggal 27 oktober 2014).

Fenomena lain yang terlihat oleh peneliti pada saat melakukan observasi adalah banyak mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang terlihat ketika banyak berkeliaran di mall setelah pulang kuliah atau mengisi waktu luang, mereka menghabiskan waktu untuk berjalan-jalan dan berbelanja barang yang diinginkan, mereka mengatakan mereka senang jalan-jalan ke mall meskipun mereka tidak membeli apapun, mereka merasa sudah cukup puas meski hanya sekedar *mejeng* dan *cuci mata* disana, namun ketika mereka menemukan barang yang mereka sukai mereka cenderung akan membelinya. Mahasiswa juga terlihat sering nongkrong dan menghabiskan waktu di kafe, menurut penuturan nara sumber mereka sanggup untuk nongkrong dikafe sampai larut malam dan hanya mengobrol dengan teman-temannya, meskipun keesokan harinya mereka harus kuliah. Mereka mengatakan bahwa mereka melakukan itu hanya untuk mencari kesenangan dan kepuasan (W2. Mahasiswa 2. Tanggal 29 oktober 2014) subjek lain mengatakan dia jika sendirian biasanya mengerjakan tugas diwarung kopi sampai jam 11

malam namun bila ramai-ramai dia bisa semalaman berada di warung kopi tersebut (W3, Mahasiswa 3, tanggal 29 oktober 2014).

Pada beberapa mahasiswa yang diwawancarai oleh peneliti mengatakan mereka senang membeli barang-barang bermerk ketika mereka tengah berjalan-jalan di mall meskipun mereka harus merelakan uang makannya untuk satu bulan kedepan (W1. Mahasiswa 1. 27 oktober 2014. Narasumber lain mengatakan bahwa tugas kuliah yang harusnya dia kerjakan sering tidak dikerjakan dan terbengkalai karena dia lebih mementingkan jalan-jalannya. Dia merasa bahwa gaya hidupnya memang dirasa cukup memberatkan kearah jalan-jalan dan main karena dia mengatakan bahwa dia lebih baik lapar daripada dia tidak mempunyai barang yang dia inginkan (W4. Mahasiswa 4. 11 november 2014)

Nara sumber biasanya menghabiskan waktu luang mereka untuk pergi ke Ambarukmo Plaza, galeria, dan juga Hypermart, karena jarak yang relatif cukup dekat menjadikan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga lebih memilih tempat-tempat tersebut (W2. Mahasiswa 2. Tanggal 29 oktober 2014). Tidak jauh dari Pusat *Nongkrong* anak muda yaitu Ambarukmo Plaza terdapat banyak cafe-cafe dan warung-warung kopi. Tempat inilah yang menjadi andalan para mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga untuk mencari kesenangan atau hanya sekedar ngobrol-ngobrol bersama teman-temannya.

Pada sisi psikologi positif *hedonism* merupakan bagaimana seseorang mencari kesenangan dan menghindari kesukaran sehingga dapat

menjadikan hidup berjalan lebih baik dan mengartikannya sebagai “*pleasure is good*” (Weijer, 2012). Menurut Brax (2009) Hedonism juga merupakan cara seseorang mencapai kebahagiaan karena hal ini merupakan motivasi yang timbul dari diri seseorang serta merupakan insting natural yang dimiliki setiap manusia. dia juga mengatakan bahwa *hedonism* terdiri dari empat pilar yaitu: *motivation, commont element, pleasure are values experiences, epistemology of values*. Namun pada penelitian ini peneliti lebih berfokus pada *hedonism* yang bersifat negatif yang menjadikan seseorang tidak memperdulikan lingkungan sekitarnya sesuai dengan fenomena yang terjadi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Faktor-faktor yang menjadi pendukung gaya hidup menurut Louddon dan Bitta (Hartati&Imam,2009) diantaranya adalah: budaya, nilai demografis, kelas sosial, kelas rujukan, kepribadian, keluarga, motivasi, dan emosi. Namun salah satu faktor yang berperan besar dalam gaya hidup hedonis adalah kepribadian. Kepribadian menurut Stern (Alwisol, 2004) merupakan kehidupan seseorang secara keseluruhan, individual, unik, usaha mencapai tujuan, kemampuan bertahan dan kemampuan memperoleh pengalaman.

Perguruan tinggi islam seperti Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga merupakan sebuah instusi pendidikan yang mengusung keislaman sebagai dasar-dasar dalam pengajaran dan berprilaku. Universitas ini menetapkan kebijakan mutu berupa kemampuan untuk mengembangkan



integrasi-interkoneksi studi keislaman dan keilmuan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga memiliki visi yaitu unggul dan terkemuka dalam pemaduan dan pengembangan studi keislaman dan keilmuan bagi peradaban. Perguruan tinggi ini memiliki nilai-nilai keislaman yang dianut dan mampu mengembangkan integrasi interkoneksi antara studi keislaman dan studi keilmuan serta menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi dan berakhlak mulia (pedoman akademik UIN Sunan Kalijaga, 2014)

Dalam sebuah instusi keilmuan yang berbasis islam kita tentu mengharapkan bahwa setiap tindak tanduk yang dilakukan sesuai dengan nilai-nilai keislaman yang diajarkan oleh lembaga tersebut, tidak terkecuali masalah perkembangan kepribadian yang islami. Dalam islam terdapat beberapa pembahasan mengenai kepribadian manusia. Salah satunya adalah arti kepribadian dalam Al-qur'an QS. Asy-Syams (91): 7-10) Allah menjelaskan bahwa kepribadian merupakan ciri-ciri umum dari manusia yang membedakannya dengan makhluk lain (Syauqi, 2011).

An-nabhani (Purwoko,2012) menambahkan bahwa kepribadian terdiri dari '*aqliyyah* (berkaitan dengan akal) dan *Nafsiyyah* (berkaitan dengan dorongan nafsu). Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa kepribadian manusia terdiri dari *Aqliyyah* dan *Nafsiyyah*. Pembentukan dua hal tersebut terjadi karena usaha manusia itu sendiri. (Purwoko,2012). Kepribadian qur'ani merupakan kepribadian yang dibentuk berdasarkan susunan sifat-sifat yang diambil dari nilai-nilai yang diajarkan oleh Allah dalam Al-qur'an . (Syauqi, 2011)

Mujib (2006) membagi kepribadian dalam islam menjadi tiga yaitu kepribadian mukmin, muslim dan muhsin. Yang akan kita bahas lebih lanjut adalah kepribadian muhsin yang akan diteliti. Kepribadian ini dipilih karena kepribadian inilah yang diharapkan ada dan berkembang pada mahasiswa universitas islam negeri sunan kalijaga Yogyakarta . Kepribadian *muhsin* menurut Mujib (2006) adalah kepribadian yang dapat memperbaiki dan mempercantik individu, baik berhubungan dengan diri sendiri, sesamanya, alam semesta, dan kepada Tuhan-Nya yang diniatkan untuk mencari ridha-Nya. Bentuk-bentuk kepribadian *muhsin* dibagi menjadi 20 macam yang dibentuk melalui dua pola: *pertama*, pola umum, yaitu segala perilaku baik yang dapat memperindah diri manusia yang objeknya tidak terbatas pada subjek tertentu. Pola ini seperti ini diantaranya perilaku syukur, sabar, tawakal, dan lainnya. *Pola kedua*, pola khusus, yaitu segala perilaku baik, yang dapat mempercantik manusia yang objeknya ditunjukkan pada subjek tertentu. Misalnya, perilaku baik kepada Allah, hormat kepada orang tua, dan perilaku tawadhu istri kepada suaminya (Mujib, 2006)

Gaya hidup hedonis merupakan ketidakpedulian terhadap persoalan disekitar, karena gaya hidup ini hanya memandang kesenangan material sebagai tujuan utama, dan menghindari kesukaran-kesukaran dalam hidup. (Salam, 2000) Apabila gaya hidup ini sudah melekat pada seseorang dengan tingkatan yang tinggi seseorang itu akan cenderung mementingkan dirisendiri dan tidak peduli dengan lingkungan dan orang-

orang yang ada disekitarnya. Ketika orang lain bersusah payah untuk memenuhi makan sehari-hari kaum ini justru menghabiskan uang mereka untuk bersenang-senang dan berbelanja barang-barang bermerk (Deriansyah&Anita,2013).

Berdasarkan uraian diatas bahwa kepribadian merupakan hal yang sangat mempengaruhi gaya hidup hedonis. Pada penelitian ini peneliti ingin meneliti tentang Hubungan Gaya Hidup Hedonis Dan kepribadian *ihsan* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diungkapkan diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut : “ Apakah ada hubungan antara kecenderungan kepribadian *ihsan* dan gaya hidup hedonis pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta”.

### **C. Tujuan Penelitian**

penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan kecenderungan kepribadian *ihsan* dengan gaya hidup hedonis pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teori hasil penelitian dari hubungan kepribadian *ihsan* dan gaya hidup hedonis ini mampu memberikan kontribusi Secara teori

berupa pengembangan keilmuan psikologi dalam bidang psikologi islam, khususnya dalam kepribadian ihsan yang saat ini masih menjadi bahasan psikologi yang dianggap baru.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat khususnya mahasiswa terkait dengan gaya hidup hedonis serta kepribadian ihsan. Secara khusus dalam bidang praktis penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

### a. Bagi Orang Tua

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan kepada orang tua terkait kepribadian ihsan yang diharapkan mampu mengurangi gaya hidup hedonis yang sudah terlanjur menjadi budaya dilingkungan remaja.

### b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu member informasi bagi mahasiswa untuk memilih gaya hidup yang lebih baik dan mampu mengembangkan diri dan mengurangi gaya hidup hedonis.

### c. Bagi praktisi psikologi dan peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terkait dengan pengetahuan dan pemikiran dalam bidang psikologi. Pada peneliti selanjutnya diharapkan mampu menjadikan penelitian ini mampu menjadi referensi untuk

penelitian yang lebih baik terkait kepribadian *ihsan* dan gaya hidup hedonis mahasiswa.

### **E. Keaslian Penelitian**

Banyak penelitian yang dilakukan dengan tema yang sama, yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, antara lain:

1. Penelitian gaya hidup hedonis pada mahasiswa dilakukan oleh Arieffy, Rini, dan Setia (2008) yang berjudul “ *Dugem: Gaya Hidup Hedonis Di Kalangan Anak Muda*” penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengambil subjek berjumlah 5 orang remaja berusia 16-21 tahun. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa remaja yang melakukan dugem merupakan remaja yang kurang memiliki aktivitas positif dalam mengisi waktu luang, memiliki masalah namun tidak menggunakan pendekatan terhadap masalah secara langsung, mudah terpengaruh teman, dan juga kurang mendapatkan perhatian dari kedua orang tuanya. Remaja menjadikan dugem sebagai gaya hidupnya memiliki ciri-ciri antara lain: pola pikir yang didominasi oleh keinginan mencari kesenangan sesaat dan cenderung kurang memperhatikan lingkungan sekitar dan lebih fokus mementingkan kebutuhan sendiri.
2. “*Hedonism, A Consumer Disease Of The Modern Age: Gender And Hedonic Shopping In Turkey*” penelitian ini dilakukan oleh Ayca Kirgiz (2014) pada penelitian ini dilakukan kepada 301 individu yang diambil melalui *random sampling* . Hasil penelitian ini menyebutkan

bahwa *hedonic shopping* di dominasi oleh kaum perempuan, hal ini dikarenakan perbedaan pola pikir antar laki-laki dan perempuan, kaum laki-laki lebih rasional dan perempuan lebih menggunakan emosional. Penelitian ini juga mengatakan bahwa kebanyakan pelaku *hedonic shopping* adalah dari kalangan pelajar dan orang yang sudah menikah.

3. Penelitian lain yang ditulis oleh Ruut Veenhoven (2003) yang berjudul “*hedonism and happiness*” penelitian ini menemukan bahwa *hedonism* merupakan sumber dari kebahagiaan yang bersifat sementara dan bukan kebahagiaan yang bersifat jangka panjang. Penelitian ini juga mengungkapkan kebahagiaan yang dihasilkan dari *hedonism* berasal dari alkohol, merokok, memiliki banyak waktu luang, dan seks.
4. “*correlation among self esteem with tendency hedonism lifestyle of student at dipenogoro university*” penelitian ini dilakukan oleh Hartati dan Imam (2009) pada penelitian ini disebutkan bahwa adanya hubungan negatif antara *self esteem* dan gaya hidup hedonis, yang berarti semakin tinggi *self esteem* mahasiswa semakin rendah kecenderungan gaya hidup hedonis, begitu juga sebaliknya.
5. Penelitian lain terkait gaya hidup hedonis juga dilakukan oleh Deriansyah dan Anita (2013) yang berjudul “*potret gaya hidup hedonism di kalangan mahasiswa (studi pada mahasiswa sosiologi FISIP universitas lampung)*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penyebab gaya hidup hedonisme pada mahasiswa adalah berasal dari pergaulan teman-teman yang memang juga memiliki gaya hidup



hura-hura dan terkesan bermewah-mewah, ada pula faktor lingkungan yang tidak peka terhadap tindakan menyimpang dari mahasiswa yang tinggal disekitarnya.

6. “*religion and the forgiving personality*” yang dilakukan oleh McCullough dan Everett (1999) pada penelitian ini mengatakan bahwa *forgiving personality* berkaitan dengan *common one* dan *transcendent one*. *Forgiving personalaity* juga merupakan fungsi dasar dalam agama dan spiritualitas. Dengan kepribadian memaafkan kita menjadi lebih memahami lebih baik tentang agama dan kepribadian itu sendiri.
7. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Swami,Dkk (2013) yang berjudul “ *metalheads: the influence of personality and individual differences on preference for heavy metal*” pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh kepribadian (khususnya big five) terhadap pilihan music *heavy metal*. Penelitian ini diikuti oleh 414 responden yang terdiri dari 219 wanita dan 195 pria berkisar antara umur 18-57 tahun. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa ada pengaruh kepribadian big five terhadap pilihan menyukai musik *heavy metal*.
8. Penelitian lain yang berjudul “ *exploring the ummatic personality dimension from the psycho-spiritual paradigm*” yang dilakukan oleh Othman (2011), penelitian ini bertujuan untuk membuat alat ukur psikologi berbasis kepribadian dalam islam. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 102 responden, skala ini disusun berdasarkan tiga hal yaitu ibadah, amanah, dan ilm. Hasil dari

penelitian ini menunjukkan hasil yang memuaskan dengan ditemukannya alat ukur psikologi baru, skala ini dikatakan berhasil karena mewakili faktor-faktor yang konsisten dan relevan dengan literature yang digunakan.

9. *“the implicit personality theory of islam”* yang ditulis oleh Smither dan Alireza (2009) pada penelitian ini disebutkan bahwa Hogan dan Smith memandang kepribadian dalam islam memiliki tanda antara lain: motivasi, perkembangan kepribadian (dalam hal ini al-qur’an menjelaskan ada tiga periode perkembangan yaitu *weakness, strenght, and infirmity*), *the self, unconscious, psychological adjustment*. Pada penelitian ini juga mengatakan bahwa islam memandang kepribadian merupakan hal yang akan berdampak pada budaya dimana seorang muslim hidup.
10. Penelitian yang dilakukan oleh Saroglou (2009) dengan judul *“personality and social psychology review: religiousness as a cultural adaptation of basic traits: a five factor model perspective”* penelitian ini melibatkan 71 sampel dari 19 negara. Hasil penelitian ini menyebutkan ada dua poin utama dalam hubungan kepribadian dan religiusitas , yang pertama dilakukan dengan *self control* dan pengorganisasian *meaning of life, goal, and striving*.

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti

menggunakan variabel tergantung Gaya Hidup Hedonis dan variabel bebas Kepribadian *ihsan* meskipun ada beberapa teori yang sama namun penelitian ini menggunakan subjek penelitian dan metode yang berbeda. Alat ukur Gaya Hidup Hedonis dalam penelitian ini yaitu dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek yang ada namun dalam alat ukur Kepribadian *ihsan* peneliti mengadaptasi dari alat ukur yang dibuat oleh Farikoh (2014).



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diungkapkan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara gaya hidup hedonis dan kecenderungan kepribadian *ihsan* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Artinya semakin tinggi kepribadian *ihsan* mahasiswa maka semakin rendah gaya hidup hedonis, begitu juga sebaliknya semakin rendah kepribadian *ihsan* pada mahasiswa maka semakin tinggi gaya hidup hedonis.
- b. Mahasiswa pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga memiliki katagorisasi gaya hidup hedonis yang berada pada katagori rendah yaitu sebesar 68,85% dengan jumlah mahasiswa sebanyak 210 mahasiswa, sedangkan untuk kepribadian *ihsan* mahasiswa berada pada katagori tinggi dengan 150 mahasiswa atau 49,18%.
- c. Berdasarkan analisis regresi diketahui bahwa sumbangan efektif yang diberikan oleh kepribadian *ihsan* terhadap gaya hidup hedonis sebesar 3,3% sedangkan 96,7% berasal dari faktor-faktor lain.

## B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu member kontribusi positif bagi mahasiswa guna mengembangkan kepribadian *ihsan* untuk mengantisipasi dan lebih berhati-hati dalam memilih gaya hidup yang lebih baik sehingga tidak mengikuti gaya hidup hedonis yang hanya menekankan pada kesenangan material dan tidak memperdulikan lingkungan sekitar.
  - b. Pada penelitian ini disebutkan bahwa kepribadian *ihsan* mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tergolong kedalam katagori tinggi. Diharapkan dengan adanya penelitian ini mahasiswa mampu mempertahankan dan meningkatkan kepribadian *ihsan* dan mencapai karakteristik *muttaqi* (yang bertakwa) yang merupakan puncak kepribadian *ihsan* sehingga mampu menghindari perilaku-perilaku negatif yang ada.
2. Peneliti selanjutnya
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa pengembangan teori psikologi khususnya psikologi islam.
  - b. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu memodifikasi alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian selanjutnya sehingga memperkecil terjadinya kesalahan yang sama dari penelitian sebelumnya.

- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melihat faktor-faktor lain yang yaitu sikap, keyakinan agama, konsep diri, motif, kelompok referensi, keluarga dan kebudayaan. Namun peneliti menyarankan untuk menggunakan faktor kelompok referensi karena pada masa remaja kelompok referensi menjadi hal yang sangat penting dalam proses adaptasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Dkk. (2009). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Al-Damaganiy. Muhammad. (1985). *Ihlah al-wujuh wa-al-nazair ty al-qur''am al-karim*. Beyrut: Dar al-I'lm al malayin
- Al-Migwar, M. (2006). *Psikologi Remaja Petunjuk Bagi Guru Dan Orang Tua*. Bandung: Pustaka Setia
- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian (Edisi Revisi)*. Malang: UMM press
- Amir, Y. (1998). *Dunia Yang Dilipat Realitas Kebudayaan Menjelang Millennium Ketiga Dan Matinya Posmodernisme*. Bandung: Mizan Pustaka
- Ariefy, S.,DKK. (2008). Dugem: Gaya Hidup Hedonis Di Kalangan Anak Muda. *Jurnal ilmiah psikologi*. Vol 10 : ISSN 0854-2880
- Azwar, S. (2003). *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2011). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Basri, Hasan. (1996). *Remaja Berkualitas Problematika Remaja Dan Solusinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Budiman. James. (2014). *Psikologi Praktis Remaja*. Jawa Tengah: Liris
- Bray. David. (2009). *Hedonism the explanation of values*. ISBN 1978-91-628-7855-9
- Chaney, David. (1996). *Life Style. Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jala Sutra
- Chaplin. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press
- Deriansyah, D.,& Anita, D. (2013). Potret Gaya Hidup Hedinisme Di Kalangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Sosiologi FISIP Universitas Lampung). *Journal of Sosiologie*. Vol.1, No. 3: 184-193 185
- Farikoh., Suseno. (2014). Analisis Pengaruh Kepribadian Ihsan Terhadap Kecenderungan Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Program Kependidikan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Proceding Fist National Conference On Islamic Psychology*: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

- Ferdinand, Augusty. (2002). *Structural equation modeling dalam penelitian manajemen*. Semarang: FE UNDIP
- Halim, DK. (2008). *Psikologi Lingkungan Perkotaan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hartati, M., & Imam, S. (2009). *Correlation Between Self Esteem with tendency Hedonist Lifestyle of Student Diponogoro University. Journal of psychology*
- Hurlock, E.B. (1990). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Indriastuti, Dwi. (2006). *Study Deskriptif Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa NTT Di Yogyakarta*. Fakultas psikologi universitas sanata dharma: tidak diterbitkan
- Kaparang, Olivia M. (2013). Analisa Budaya Hidup Remaja Dalam Mengintimidasi Buday Pop Korea Melalui Televisi. *Journal "Acta Diurma"*. Vol. II / : N0.2/ 2013
- Kirgiz. Ayca. (2014). *Hedonism, A Consumer Disease Of The Modern Age: Gender and Hedonic Shopping In Turkey*. Global Media Journal: TR Edition 4
- Khalik. Subehan. (2010). *Ihsan dalam al-qur'an*. Kandidat doctor UIN Alaudin Makasar: Volume I mei 2010
- Masmuadi, A., & Mira A. R. (2007). Hubungan antara konsep diri dengan kecenderungan gaya hidup hedonis pada remaja. *Naskah Publikasi: Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia*
- McCullough, M, E., & Everett L.W. (1999). Religion and Forgiving Personality. *Journal of personality*
- Monks, F.J. (2002). *Psikologi Perkembangan Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Mujib, Abdul. (2006). *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Othman, N. (2011). Exploring The Ummatic Personality Dimension From The Psycho-spiritual Paradigm. *International journal of psychological studies*. Vol.3: No. 2
- Penyusun. (2014). *Pedoman Akademik Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Universitas islam negeri sunan kalijaga



- Purnomo putri, Karina. (2009). *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Gaya Hidup Hedonis pada Remaja*. Fakultas psikologi Universitas katolik soegijapranata semarang. Tidak diterbitkan
- Purwoko, Saktiono. (2012). *Psikologi islam teori dan penelitian*. Jakarta: Saktiyono Press
- Rianton. (2013). *Hubungan Antara Konformitas Kelompok Teman Sebaya Dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa KAB. Dhamasraya Di Yogyakarta*. Universitas Ahmad Dahlan. Tidak Diterbitkan
- Said. M (tahun tidak tercantum). *101 hadits tentang budi luhur*. Bandung: PT.ALMAARIF BANDUNG
- Salam, B. (2000). *Etika Individual: Pola Dasar Filsafat Moral*. Jakarta: Rineka Cipta
- Santoso. Singgih. (2010). *Statistik multivariate*. Jakarta: PT Gramedia
- Saroglou. Vassilis. (2009). *Personality and Social Psychology Review: Religiousness as The Cultural Adaptation Of Basic Traits: A Five Factor Model Perspective*. Sagepublication.com
- Sarwono. S. (2013). *Psikologi remaja*. Jakarta: Rajawali Press
- Singarimbun, Masri&sofian effendi. (2008) *metode penelitian survey*. Jakarta: LP3ES
- Smither, R.,& Alrieza. (2009). The Implicit Personality Theory Of Islam. *Psychology of religion and spirituality*. Vol.1. : No 2, 81-96
- Sunoto. (1997). *Filsafat Manusia*. Surabaya: Usaha Nasional
- Susanto, A.B. (2001). *Potret-Potret Gaya Hidup Metropolis*. Jakarta: Kompas
- Suseno, M.N. (2012). *Modul Praktikum Statistika*. Revisi I. UIN sunan kalijaga: Laboratorium Psikologi
- Swami, V., DKK. (2013). Metalheads: The Influence Of Personality And Individual Differences On Preference For Heavy Metal. *American psychology asosiation*. Vol. 7: No. 4, 377-383
- Syauqi, Rif'at. (2011). *Kepribadian Qur'ani*. Jakarta: Bumi Aksara
- Veenhoven, R. (2003). Hedonism and Happiness. *Journal happiness studies*. Vol.4. : Pp.437-457

Weijer, Daniel. (2012). *Hedonism&happiness in theory and practice*. Thesis of Victoria university of wellington

[www. Harian Suara merdeka.com](http://www.HarianSuaraMerdeka.com) diakses 12 november 2014 pukul 19.00

[www.infocewek.com](http://www.infocewek.com) diakses tanggal 13 november 2014 pukul 08.00



**SKALA**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2015**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sebelumnya saya mohon maaf mengganggu aktivitas teman-teman. Saya mahasiswa Psikologi UIN Sunan Kalijaga, saya meminta bantuan dan partisipasi teman-teman untuk mengisi skala ini. Setiap data yang teman-teman isi sangatlah penting untuk perkembangan ilmu pengetahuan, sehingga saya sangat mengharapkan teman-teman mengisi skala ini dengan jujur, sungguh-sungguh dan teliti. Dalam skala ini, tidak ada jawaban yang benar ataupun salah. Terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Novita Abidatussyarifah

11710046

### SKALA 1

Pada skala ini, anda diminta untuk menjawab setiap pernyataan yang ada sesuai dengan kondisi diri anda yang sebenar-benarnya. Jawablah dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu kolom. Pada skala dibawah ini terdapat 4 kolom jawaban yaitu : sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Teman-teman diharuskan memilih salah satu jawaban yang paling mewakili diri teman-teman.

*Selamat mengerjakan ☺*

**IDENTITAS PRIBADI**

Nama (Boleh Inisial) :

Usia : Tahun

Jenis Kelamin :

Prodi :

Angkatan :

NO	PERYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya suka menghabiskan waktu di tempat-tempat hiburan seperti mall atau kafe				
2	Saya lebih memilih berada dikos ketika teman-teman saya pergi ke kafe.				
3	Menghabiskan waktu senang-senang di mall adalah kebiasaan saya				
4	Saya suka membeli barang –barang yang terkadang tidak saya ketahui kegunaannya				
5	Barang-barang yang akan saya beli adalah barang yang murah dan sesuai dengan uang yang saya miliki				
6	saya merasa nyaman bila bepenampilan sederhana				
7	saya selalu mengikuti <i>fashion</i> yang ada di majalah walaupun sebenarnya tidak cocok untuk saya				
8	Saya merasa risih ketika dipandang sebagai orang yang bermegah-megahan				

NO	PERYATAAN	SS	S	TS	STS
9	saya senang berpenampilan mencolok ditempat umum				
10	Ketika teman-teman saya pergi ke Mall saya akan ikut pergi bersama mereka walaupun ada tugas kuliah yang harus saya kerjakan				
11	Saya akan mempertimbangkan matang-matang ajakan teman-teman untuk menonton bioskop				
12	Saya senang menghabiskan waktu luang dengan bermain di tempat hiburan				
13	Ketika membeli produk saya lebih mempertimbangkan merk ketimbang manfaatnya				
14	saya tidak tertarik dengan jam dengan merk-merk terkenal karena bagi saya terlalu mahal				
15	ketika melihat iklan barang terbaru di sosial media, saya cenderung akan membelinya				
16	Mall adalah tempat kesukaan saya untuk menghabiskan waktu luang				
17	Saat teman-teman mengajak saya nongkrong semalaman di kafe saya akan menerimanya meskipun paginya saya harus kuliah				
18	Saya lebih senang membaca buku diperpustakaan atau pergi ketoko buku saat memiliki waktu luang				
19	saya lebih suka membeli produk bermerk dengan harga yang mahal walaupun uang yang saya miliki terbatas				
20	Untuk menunjang gaya hidup, saya selalu menggunakan produk dengan merk terkenal				

NO	PERYATAAN	SS	S	TS	STS
21	saya lebih suka menabung uang saya daripada menghabiskannya untuk membeli barang-barang yang tidak ada manfaatnya				
22	saat teman-teman mengajak saya membeli barang yang tidak saya butuhkan saya akan menolaknya				
23	Saya lebih percaya diri jika menggunakan barang dengan merk terkenal				
24	saya akan membeli sepatu dengan merk yang sama dengan warna yang berbeda-beda untuk mencocokkannya dengan pakaian saya				
25	Saya menggunakan <i>smartphone</i> terbaru agar dianggap <i>high class</i>				
26	saya lebih memilih berpenampilan biasa saja daripada menarik perhatian orang lain				
27	saya senang menjadi pusat perhatian saat berada dalam suatu acara				
28	Ketika menggunakan sepatu bermerk saya merasa lebih percaya diri				
29	ketika berada dikampus saya senang mentraktir teman-teman meskipun uang yang saya miliki terbatas				
30	Menurut saya menggunakan barang dengan merk terkenal dapat membuat saya menjadi lebih menarik				
31	saat merk terkenal yang saya sukai mengeluarkan produk tas terbaru saya akan langsung membelinya				
32	Saya tidak menyukai isu-isu tentang <i>fashion</i> karena menurut saya itu				

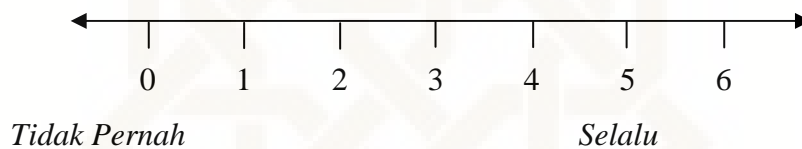
	terlalu berlebihan				
<b>NO</b>	<b>PERYATAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
33	saya bertingkah laku sesuai dengan teman-teman saya dikelompok <i>high class</i> untuk menyesuaikan diri walaupun saya merasa keberatan				

*pastikan teman-teman telah mengisi dan tidak ada nomer yang terlewatkan ataupun jawaban ganda 😊*



## SKALA 2

Pada skala 2 ini, anda kembali diminta untuk menjawab setiap pernyataan yang ada sesuai dengan kondisi diri anda yang sebenar-benarnya. Jawablah dengan cara memberi lingkaran pada salah satu angka yang paling mewakili cerminan diri anda. Pilihan jawaban bergerak dari angka 0 sampai 6. Dimana angka 0 adalah batas terendah yang menunjukkan bahwa anda TIDAK PERNAH melakukan hal sesuai pernyataan dan angka 6 adalah batas tertinggi yang menunjukkan bahwa anda SELALU melakukan hal sesuai pernyataan.







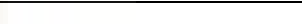


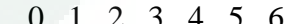


*Selamat mengerjakan ☺*

No.	Pernyataan	Diri Anda
1.	Saya terus-menerus berbuat baik demi menghapus keburukan yang pernah saya perbuat	<div style="display: flex; justify-content: space-between; width: 100%;"> <span>Tidak Pernah</span> <span>Selalu</span> </div> <div style="text-align: center;">             ←————→              0 1 2 3 4 5 6           </div>
2.	Saya berusaha tetap kuat dan tegar menghadapi segala cobaan yang ada demi mendapatkan ridha Allah	<div style="display: flex; justify-content: space-between; width: 100%;"> <span>Tidak Pernah</span> <span>Selalu</span> </div> <div style="text-align: center;">             ←————→              0 1 2 3 4 5 6           </div>
3.	Saya berusaha seoptimal mungkin dalam setiap usaha dan menikmati sebarangpun hasilnya dengan penuh suka cita	<div style="display: flex; justify-content: space-between; width: 100%;"> <span>Tidak Pernah</span> <span>Selalu</span> </div> <div style="text-align: center;">             ←————→              0 1 2 3 4 5 6           </div>
4.	Saat ada orang tua yang kehabisan tempat duduk, maka saya akan langsung memberikan tempat duduk saya kepadanya	<div style="display: flex; justify-content: space-between; width: 100%;"> <span>Tidak Pernah</span> <span>Selalu</span> </div> <div style="text-align: center;">             ←————→              0 1 2 3 4 5 6           </div>
5.	Saya mengutamakan kewajiban saya kepada Allah di atas segalanya	<div style="display: flex; justify-content: space-between; width: 100%;"> <span>Tidak Pernah</span> <span>Selalu</span> </div> <div style="text-align: center;">             ←————→              0 1 2 3 4 5 6           </div>

No.	Pernyataan	Diri Anda
6.	Saya hanya membelanjakan uang untuk hal-hal yang jelas bermanfaat saja	Tidak Pernah                  Selalu ←────────────────→ 0  1  2  3  4  5  6
7.	Saya tidak mengharapkan imbalan apapun dari setiap perbuatan saya kepada orang lain	Tidak Pernah                  Selalu ←────────────────→ 0  1  2  3  4  5  6
8.	Apa yang saya alami adalah ketentuan dari Allah yang pasti mengandung kebaikan	Tidak Pernah                  Selalu ←────────────────→ 0  1  2  3  4  5  6
9.	Saya menerima kritikan dari orang lain dengan senang hati	Tidak Pernah                  Selalu ←────────────────→ 0  1  2  3  4  5  6
10.	Saya hanya akan melakukan sesuatu jika saya sudah yakin bahwa hal itu benar	Tidak Pernah                  Selalu ←────────────────→ 0  1  2  3  4  5  6
11.	Ketika saya menargetkan sesuatu, maka saya mengerahkan segala daya upaya untuk mencapainya sesuai target	Tidak Pernah                  Selalu ←────────────────→ 0  1  2  3  4  5  6
12.	Saya merasa nikmat yang saya terima lebih dari yang saya harapkan	Tidak Pernah                  Selalu ←────────────────→ 0  1  2  3  4  5  6
13.	Saya memaafkan kesalahan yang pernah dilakukan orang lain terhadap saya	Tidak Pernah                  Selalu ←────────────────→ 0  1  2  3  4  5  6
14.	Saya khawatir kalau apa yang saya lakukan sampai melanggar larangan-Nya	Tidak Pernah                  Selalu ←────────────────→ 0  1  2  3  4  5  6
15.	Saya tetap tenang meskipun ada orang yang mengolok-olok saya	Tidak Pernah                  Selalu ←────────────────→ 0  1  2  3  4  5  6
16.	Ibadah yang saya lakukan masih sangat sedikit sehingga saya merasa belum pantas untuk mendapatkan surga-Nya	Tidak Pernah                  Selalu ←────────────────→ 0  1  2  3  4  5  6





No.	Pernyataan	Diri Anda
39.	Saya tetap mengatakan hal yang sebenarnya meskipun orang lain akan membenci saya	Tidak Pernah <span style="float: right;">Selalu</span>  0 1 2 3 4 5 6
40.	Saya merasakan kedekatan dengan-Nya setiap kali saya beribadah	Tidak Pernah <span style="float: right;">Selalu</span>  0 1 2 3 4 5 6
41.	Saya berjanji dengan sepenuh hati untuk tidak akan mengulangi kesalahan yang pernah saya lakukan	Tidak Pernah <span style="float: right;">Selalu</span>  0 1 2 3 4 5 6
42.	Demi mendapatkan pertolongan dihari akhir nanti, Saya senantiasa meninggalkan larangan-Nya	Tidak Pernah <span style="float: right;">Selalu</span>  0 1 2 3 4 5 6
43.	Saya menikmati apa yang saya dapatkan dari setiap usaha saya, meskipun bagi orang lain hasil tersebut sangatlah minim	Tidak Pernah <span style="float: right;">Selalu</span>  0 1 2 3 4 5 6
44.	Saya mendahulukan kepentingan orang lain meskipun akan merugikan kepentingan saya sendiri	Tidak Pernah <span style="float: right;">Selalu</span>  0 1 2 3 4 5 6
45.	Saya berusaha untuk menjauhi perbuatan yang mengandung maksiat	Tidak Pernah <span style="float: right;">Selalu</span>  0 1 2 3 4 5 6
46.	Saya meninggalkan hal-hal yang tidak bermanfaat bagi kehidupan akhirat	Tidak Pernah <span style="float: right;">Selalu</span>  0 1 2 3 4 5 6
47.	Saya tetap bersikap baik kepada siapapun meskipun orang tersebut selalu mencela saya	Tidak Pernah <span style="float: right;">Selalu</span>  0 1 2 3 4 5 6
48.	Saya yakin semua yang terjadi dalam hidup saya adalah kehendak Allah	Tidak Pernah <span style="float: right;">Selalu</span>  0 1 2 3 4 5 6
49.	Saya tetap bersikap santun meskipun orang lain memperlakukan saya dengan kurang baik	Tidak Pernah <span style="float: right;">Selalu</span>  0 1 2 3 4 5 6

No.	Pernyataan	Diri Anda
50.	Saya menjaga jarak dengan lawan jenis untuk menghindari fitnah	Tidak Pernah      Selalu ←————→ 0 1 2 3 4 5 6
51.	Ketika saya menentukan suatu keputusan, maka saya pasti akan menjalaninya dengan penuh tanggung jawab meskipun saya tahu banyak konsekuensi yang harus saya hadapi	Tidak Pernah      Selalu ←————→ 0 1 2 3 4 5 6
52.	Saya merasa senang karena Allah selalu memberikan apa yang saya butuhkan	Tidak Pernah      Selalu ←————→ 0 1 2 3 4 5 6
53.	Saya berusaha mencontoh hal baik yang dilakukan orang lain	Tidak Pernah      Selalu ←————→ 0 1 2 3 4 5 6
54.	Saya cemas setiap kali mengingat kesalahan yang telah saya perbuat	Tidak Pernah      Selalu ←————→ 0 1 2 3 4 5 6
55.	Saya mampu bertahan secara teratur melaksanakan perintah Allah	Tidak Pernah      Selalu ←————→ 0 1 2 3 4 5 6
56.	Saya merasa ada yang mengingatkan dari dalam hati setiap kali saya melanggar aturan	Tidak Pernah      Selalu ←————→ 0 1 2 3 4 5 6
57.	Saya senang saat bisa memotivasi orang yang saya cinta untuk semakin dekat pada Allah	Tidak Pernah      Selalu ←————→ 0 1 2 3 4 5 6
58.	Saya yakin bahwa Allah selalu berkehendak adil	Tidak Pernah      Selalu ←————→ 0 1 2 3 4 5 6
59.	Saya mengenalkan diri saya dengan sebenar-benarnya meskipun reputasi saya akan menjadi jelek	Tidak Pernah      Selalu ←————→ 0 1 2 3 4 5 6



No.	Pernyataan	Diri Anda
71.	Setiap kali saya memulai sesuatu, pasti saya menyelesaikannya sampai benar-benar tuntas	Tidak Pernah                  Selalu ←────────────────→ 0 1 2 3 4 5 6
72.	Saya selalu menjalankan perintah-Nya sebagai perwujudan rasa terima kasih saya	Tidak Pernah                  Selalu ←────────────────→ 0 1 2 3 4 5 6
73.	Saya akan menolong orang lain semampu yang saya bisa	Tidak Pernah                  Selalu ←────────────────→ 0 1 2 3 4 5 6
74.	Saya cemas kalau apa yang saya lakukan belum sesuai dengan perintah-Nya	Tidak Pernah                  Selalu ←────────────────→ 0 1 2 3 4 5 6
75.	Bagi saya, kesulitan bukanlah sesuatu yang harus diratapi	Tidak Pernah                  Selalu ←────────────────→ 0 1 2 3 4 5 6
76.	Saya merasa kebaikan yang saya lakukan masih sangat kurang dibandingkan kebaikan yang telah dilakukan orang lain	Tidak Pernah                  Selalu ←────────────────→ 0 1 2 3 4 5 6
77.	Saya berprinsip bahwa ekspresi kasih sayang terhadap teman lawan jenis tidak harus dengan sentuhan fisik	Tidak Pernah                  Selalu ←────────────────→ 0 1 2 3 4 5 6
78.	Meskipun rezeki yang saya dapatkan relatif kecil, tapi saya yakin itu adalah yang terbaik bagi saya	Tidak Pernah                  Selalu ←────────────────→ 0 1 2 3 4 5 6
79.	Saya selalu menepati janji saya	Tidak Pernah                  Selalu ←────────────────→ 0 1 2 3 4 5 6
80.	Saya bersabar atas segala bencana yang menimpa saya	Tidak Pernah                  Selalu ←────────────────→ 0 1 2 3 4 5 6



*Terima kasih Anda telah selesai mengerjakan rangkaian skala ini, mohon cek kembali pekerjaan Anda. Pastikan tidak ada pernyataan yang terlewat ataupun jawaban ganda 😊😊*



# **SKALA**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**  
**2015**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sebelumnya saya mohon maaf mengganggu aktivitas teman-teman. Saya mahasiswa Psikologi UIN Sunan Kalijaga, saya meminta bantuan dan partisipasi teman-teman untuk mengisi skala ini. Setiap data yang teman-teman isi sangatlah penting untuk perkembangan ilmu pengetahuan, sehingga saya sangat mengharapkan teman-teman mengisi skala ini dengan jujur, sungguh-sungguh dan teliti. Dalam skala ini, tidak ada jawaban yang benar ataupun salah. Terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Novita Abidatussyarifah

11710046

### SKALA 1

Pada skala ini, anda diminta untuk menjawab setiap pernyataan yang ada sesuai dengan kondisi diri anda yang sebenar-benarnya. Jawablah dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu kolom. Pada skala dibawah ini terdapat 4 kolom jawaban yaitu : sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Teman-teman diharuskan memilih salah satu jawaban yang paling mewakili diri teman-teman.

*Selamat mengerjakan ☺*

**IDENTITAS PRIBADI**

Nama (Boleh Inisial) :

Usia : Tahun

Jenis Kelamin :

Prodi :

Angkatan :

NO	PERYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya suka menghabiskan waktu di tempat-tempat hiburan seperti mall atau kafe				
2	Saya lebih memilih berada dikos ketika teman-teman saya pergi ke kafe.				
3	Menghabiskan waktu senang-senang di mall adalah kebiasaan saya				
4	Saya tidak tertarik untuk menghabiskan waktu luang ditempat keramaian karena bising				
5	Saya suka membeli barang –barang yang terkadang tidak saya ketahui kegunaannya				
6	Barang-barang yang akan saya beli adalah barang yang murah dan sesuai dengan uang yang saya miliki				
7	saya merasa nyaman bila bepenampilan sederhana				
8	saya selalu mengikuti <i>fashion</i> yang ada di majalah walaupun sebenarnya tidak cocok untuk saya				

NO	PERYATAAN	SS	S	TS	STS
9	Saya merasa risih ketika dipandang sebagai orang yang bermegah-megahan				
10	saya senang berpenampilan mencolok ditempat umum				
11	Ketika teman-teman saya pergi ke Mall saya akan ikut pergi bersama mereka walaupun ada tugas kuliah yang harus saya kerjakan				
12	Saya akan mempertimbangkan matang-matang ajakan teman-teman untuk menonton bioskop				
13	Saya senang menghabiskan waktu luang dengan bermain di tempat hiburan				
14	Saya memilih menghabiskan waktu luang dengan mengerjakan tugas kuliah				
15	Ketika membeli produk saya lebih mempertimbangkan merk ketimbang manfaatnya				
16	saya tidak tertarik dengan jam dengan merk-merk terkenal karena bagi saya terlalu mahal				
17	saya hanya memiliki satu pasang sepatu untuk pergi kekampus				
18	ketika melihat iklan barang terbaru di sosial media, saya cenderung akan membelinya				
19	ketika orang lain memandangi saya, saya merasa lebih percaya diri Karena mampu menarik perhatian				
20	Ketika saya memilih teman saya akan memilih teman yang sederhana dalam berpenampilan				
21	Mall adalah tempat kesukaan saya untuk menghabiskan waktu luang				

NO	PERYATAAN	SS	S	TS	STS
22	Saya tidak suka menghabiskan waktu ditempat hiburan dan tempat ramai				
23	Saat tema-teman mengajak saya nongkrong semalaman di kafe saya akan menerimanya meskipun paginya saya harus kuliah				
24	Saya lebih senang membaca buku diperpustakaan atau pergi ketoko buku saat memiliki waktu luang				
25	saya lebih suka membeli produk bermerk dengan harga yang mahal walaupun uang yang saya miliki terbatas				
26	saya tidak terpengaruh ketika teman saya mennggunakan barang <i>branded</i> karena saya tidak menyukainya				
27	ketika tas yang saya miliki belum rusak saya tidak akan membeli tas baru				
28	Untuk menunjang gaya hidup, saya selalu menggunakan produk dengan merk terkenal				
29	saya selalu bersikap terbuka dalam memilih teman dalam bergaul				
30	saya merasa malu saat memakai pakaian dengan warna yang mencolok dikampus				
31	saya lebih suka menabung uang saya daripada menghabiskannya untuk membeli barang-barang yang tidak ada manfaatnya				
32	saat teman-teman mengajak saya membeli barang yang tidak saya butuhkan saya akan menolaknya				
33	Saya lebih percaya diri jika menggunakan barang dengan merk				

	terkenal				
NO	PERYATAAN	SS	S	TS	STS
34	saya akan membeli sepatu dengan merk yang sama dengan warna yang berbeda-beda untuk mencocokkannya dengan pakaian saya				
35	saya selalu mengikuti <i>fashion</i> yang ada di majalah walaupun sebenarnya tidak cocok untuk saya				
36	Saya menggunakan <i>smartphone</i> terbaru agar dianggap <i>high class</i>				
37	saya lebih senang berpenampilan sewajarnya orang lain saat menghadiri acara informal				
38	saya lebih memilih berpenampilan biasa saja daripada menarik perhatian orang lain				
39	saya senang menjadi pusat perhatian saat berada dalam suatu acara				
40	Saya lebih akrab dengan teman-teman yang memiliki selera yang sama tentang gaya hidup				
41	saya selalu mempertimbangkan barang- barang yang akan saya beli dari segi fungsinya				
42	Ketika menggunakan sepatu bermerk saya merasa lebih percaya diri				
43	ketika berada dikampus saya senang mentraktir teman-teman meskipun uang yang saya miliki terbatas				
44	Menurut saya menggunakan barang dengan merk terkenal dapat membuat saya menjadi lebih menarik				
45	saat merk terkenal yang saya sukai mengeluarkan produk tas terbaru				

	saya akan langsung membelinya				
<b>NO</b>	<b>PERYATAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
46	Saya tidak menyukai isu-isu tentang <i>fashion</i> karena menurut saya itu terlalu berlebihan				
47	saya bertingkah laku sesuai dengan teman-teman saya dikelompok <i>high class</i> untuk menyesuaikan diri walaupun saya merasa keberatan				
48	Saya lebih tertarik membeli barang yang dibutuhkan daripada barang yang sedang <i>trend</i> saja				

*pastikan teman-teman telah mengisi dan tidak ada nomer yang terlewatkan ataupun jawaban ganda ☺*



## DATA PRE-ELIMINARY RESEACH

Kode : W1- Mahasiswa 1-27 Oktober 2014

Subjek : N.B (Mahasiswa Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. Perempuan. Angkatan Tahun 2011)

Jalan-jalan ke mall, sering sie ya liat-liat aja mba kalo lagi sumpek, kan lumayan tu disana banyak yang bisa diliat, biasanya sie kalo jalan-jalan atau belanja gak Cuma ke mall aja biasanya juga ke gerai-gerai merk yang aku suka kaya eiger, Donatello, Elizabeth dan yang lainnya. Kalo misalnya jalan-jalan terus nemu barang yang aku sukai banget ya aku beli, pernah juga aku bela-belain beli sepatu padahal dompetnya tipis.hehe

Ya perasaannya kalo beli barang sama jalan-jalan ya yang pertama ngejar kenyamanan sama ya seneng-seneng juga sie yak an kita yang punya uang jadi ya terserah orang mau ngomong apa yang penting aku kan seneng. Ya kan kalo kita beli barang kan nyaman trus seneng juga. Kalo aku sie walaupun punya banyak barang bermerk banyak ya tetep ga puas mba ya kan kalo udah dapet kesenangan aku kan udah sampe, tp ya aku malah pengen punya barang-barang yang merk lagi. Ya aku sie ngejar puas sama seneng-senengnya.

Kalo jalan-jalan ya aku ga pernah direncanain sie mba ya Cuma ngejar cuci mata sama seneng-senengnya aja kan trus kalo jalan-jalan juga kita bisa liat tu barang-barang yang bagus ya kalo aku suka ya aku beli.

Kegiatan laen yang aku lakuin kalo lagi bosen ya biasanya nonton film, kan film koreanya kalo lagi ceritanya bagus dan berepisode-episode gitu aku suka gak tidur. Ya kalo liat film korea ya aku liat itu lho produk-produk sama gaya hidupnya, kayanya koq bagus gitu ya udah ngikut. Pernah pas aku semalem gak tidur gara-gara nonton terus paginya kuliah kepalanya jadi agak pusing jadi pengen cepet-cepet pulang ke kos dan tidur.

Kode : W2. Mahasiswa 2. 29 Oktober 2014

Subjek : N.I (Mahasiswa Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. Perempuan. Angkatan Tahun 2011)

Aku suka sie maen di mall, gmana ya udah biasa apalagi pas aku kosnya deket amplaz kan ga jauh tu jadi sering banget kesana, kalo makan ya kesana dan kalo lagi pengen belanja juga larinya kesana. Temen-temen aku yang dikos dulu kan sukanya ngajakin jalan-jalan gitu. Kalo masalah sering nongkrong di cafe itu juga sering sie, apalagi dulu kalo nongkrong di kafe itu bisa sampe ga tidur pulang jam 6 pagi dan biasanya kalo kuliah ya kuliah, udah biasa sie. Ya buat apa ya mba, buat seneng-seneng aja sie kalo nongkrong gitu mah, abisnya kalo ngobrol dan nongkrong sama temen-temennya Cuma sebentar gitu kayaknya gak puas.

Kalo misalnya ada tugas sie aku liat dulu segimana berat atau gak tugasnya kalo berat ya aku gak nongkrong. Aku ke mall itu hmm seminggu bisa beberapa kali, yaaaa seringlah. Aku punya barang-barang bermerk, aku suka sie jujur sama barang-barang bermerk gitu yaa dipakenya tu nyaman, enak, ya keliatan lah pokoknya, ya seneng juga sie mba kl beli barang-barang bermerk. Kalo aku sie biasanya dapet info-info barang-barang gitu dari internet. Biasanya kalo di twitter lagi rame

ngomongin tentang barang atau tempat-tempat bagus gitu aku pasti kesana sie biasanya. Hamper tempat makan dijogja atau tempat2 rame gitu pernah aku datengin. Ya buat seneng-seneng aja sie mba kan rasanya puas juga gitu kalo udah nyoba.

Kode : W3. Mahasiswa 3. 29 Oktober 2014

Subjek : A.A (Mahasiswa Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. Laki-Laki. Angkatan Tahun 2011)

Aku sie kalo lagi waktu luang biasanya tidur, maen game. Kalo udah bosen dikamarlah baru keluar, biasanya sie nongkrong di warung kopi, kalo lagi sendirian ya ngerjain tugas biasanya sampe jam 11 malem tapi kalo rame-rame bisa sampe semaleman. Aku kalo pengen beli barang biasanya ke mall jalan-jalan dulu atau liat-liat toko yang kira-kira srek sama barangnya dan mana yang lebih murah. Aku sie hamper tiap hari ngongkrong di kafe. Kalo masalah barang-barang bermerk sie gak terlalu suka Cuma aku punya sie beberapa, ya kalo kiranya menurut aku nyaman ya aku beli gak peduli itu barang bermerk atau bukan.

Kode : W4. Mahasiswa 4. 11 november 2014

Subjek : A.L (mahasiswa uin sunan kalijaga Yogyakarta. Perempuan. Angkatan 2011)

Aku sie ini say walaupun ga ada waktu luang ya tetep tak luang-luangin buat maen. Biasanya sie maen ke mall sama nongkrong paling di tempat makan apa tempat nongkrong. Temen-temen sie kalo mandang aku sie biasanya katanya centil, suka dandan, yaa hebring gitulah. Aku kalo barang-barang bermerk sie ya rata-rata say kalo sepatu aku usahain bermerk semua sie.

Owh kalo aku suka nongkrong ditempat-tempat yang agak dikenal gitu sie ya paling gak yang orang banyak tau lah. Aku kan kalo nongkrong ya ngerasain makanannya, ya seneng-seneng juga kan kalo makan ditempat terkenal kan bisa cerita-cerita ke temen-temen kalo disana tu bagus dan kalo cerita ke temen-temen kan seneng juga say. Aku biasanya kalo nongkrong itu ya yang b anyak anak gaulnya say biasanya dapet infonya dari media sosial kalo gak benner2 gitu.

Aku kalo jalan-jalan ke mall 2-3 kali seminggu ya jalan-jalan aja say kalo awal bulan ya belanja. Kalo aku tu ya say tipe orangnya tu gak mikir kedepan kaya misalnya aku naksir dan kira-kira bakal keabisan ya aku akan beli say. Aku kan walaupun bela-belain ga makan atau ga punya uang buat kedepannya ya aku ga nyesel sie ya udah jadi kebiasaan juga sie. Aku tau sie say gaya hidupku gaya hidupku tu gini lebih baik laper daripada gak bisa beli barang yang aku pengenin say. Kalo ada tugas kuliah aku suka keteteran say soalnya aku nyepelein tugass dan lebih berat ke maen atau jalan-jalanya, jalan-jalan sama nongkrong gitu udah kaya habit sie.